

Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran Di Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Surabaya

Sabrina Nova Ashara¹, Muhammad Taufik Hidayat²

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

E-mail: sabrina.smatag45@gmail.com¹, taufikhidayat@untag-sby.ac.id²

Article History:

Received: 15 Desember 2024

Revised: 06 Desember 2024

Accepted: 09 Desember 2024

Keywords: Keywords:

Accountability, Transparency, Internal Control, Accounting Information Systems, Effectiveness

***Abstract:** Effective regional financial management is one of the main indicators in achieving good governance. Accountability, transparency, internal control and accounting information systems have a very important role in ensuring that budgets are managed efficiently, on target and in accordance with applicable regulations. This research aims to examine the influence of accountability, transparency, internal control and accounting information systems on the effectiveness of budget management in the Surabaya City Regional Financial and Asset Management Agency. This research uses a quantitative approach with primary data collected through questionnaires distributed to BPKAD employees in the city of Surabaya. Data analysis was carried out using SPSS version 30 software. The research results revealed that accountability, transparency, internal control and accounting information systems significantly influence the effectiveness of budget management. It is hoped that these findings can become a reference for local governments in efforts to improve the quality of regional financial management to support the creation of good governance.*

PENDAHULUAN

Pemerintahan berperan sebagai sebuah kesatuan organisasi, di mana pemerintah pusat maupun daerah bertanggung jawab menjalankan fungsi pemerintahan masing-masing. Dalam kerangka otonomi daerah, pemerintah daerah diberikan wewenang dan tanggung jawab besar oleh pemerintah pusat untuk mengelola keuangan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong kemakmuran. Seiring perkembangan akuntansi sektor publik, kebijakan pemerintahan, otonomi daerah, dan desentralisasi fiskal, fokus pengelolaan keuangan semakin diarahkan kepada pemerintah daerah. Di tengah pesatnya globalisasi, setiap negara dituntut memiliki daya saing tinggi, yang pada gilirannya juga menuntut pemerintah daerah untuk meningkatkan daya saing mereka. Hal ini diharapkan dapat dicapai melalui penguatan kemandirian pemerintahan daerah (Junery M. F, 2020).

Secara umum, prinsip pengelolaan dana yang mencakup akuntabilitas, transparansi, dan partisipasi seringkali tidak mendapatkan perhatian yang semestinya. Ketiga prinsip ini kerap kali tidak diterapkan secara bersamaan dalam praktik pengelolaan dana (Edelwis, 2024). Di BPKAD Kota Surabaya, terdapat sejumlah permasalahan dalam pengelolaan anggaran APBD. Salah satu isu utama adalah ketidaksesuaian antara rencana anggaran dan pelaporan pertanggungjawaban,

.....

yang terlihat dari laporan keuangan yang menunjukkan perbedaan antara alokasi anggaran dan realisasi kegiatan. Hal ini mencerminkan adanya kelemahan dalam aspek akuntabilitas.

Kurangnya informasi yang disampaikan kepada masyarakat juga berdampak pada menurunnya tingkat kepercayaan terhadap pengelolaan keuangan daerah. Selain itu, transparansi menjadi tantangan karena akses masyarakat terhadap informasi anggaran masih terbatas, dan data yang tersedia sering kali sulit dipahami, sehingga memperburuk proses pengawasan publik. Kelemahan dalam sistem pengendalian internal juga memperparah situasi ini, sebagaimana terungkap dari hasil audit yang menunjukkan adanya penyimpangan dalam penggunaan dana.

Mengelola keuangan daerah secara lebih baik, Pemerintah Kota Surabaya telah membentuk Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) sebagai bagian dari organisasi dan tata kerja perangkat daerah (Pradana & Akbar, 2023). Pengelolaan anggaran daerah yang efektif merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan keuangan pemerintah dalam mencapai kepentingan publik. Namun, berdasarkan data yang disajikan pada Tabel 1.1 untuk pelaksanaan anggaran pendapatan dan belanja daerah tahun 2022-2023, ada beberapa fenomena yang perlu disoroti terkait efektivitas pengelolaan anggaran di Surabaya.

No.	Uraian	2022		2023	
		Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
1	Pendapatan	9.822.403.087.674,00	8.791.308.679.482,20	10.723.824.846.149,00	9.604.779.764.405,37
2	Belanja Operasi	8.625.723.584.781,00	7.679.441.144.733,50	8.760.559.740.322,00	7.858.879.310.450,50
3	Belanja Modal	1.998.526.419.610,00	1.766.030.466.528,00	2.026.075.212.273,00	1.671.895.816.185,00
4	Belanja Tak Te	11.015.000.000,00	1.702.578.492,00	33.449.300.000,00	12.815.776.299,00
5	Transfer/Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota	1.562.588.930,00	1.062.588.930,00	1.250.000.000,00	-
8	Belanja Daerah	10.636.827.593.321,00	9.448.236.778.683,50	10.821.334.252.595,00	9.543.590.902.934,50
9	Surplus/Defisit	(814.424.505.647,00)	(656.928.099.201,30)	(97.509.406.446,00)	61.188.861.470,87
10	Pembiayaan	814.424.505.647,00	814.437.505.647,49	97.509.406.446,00	146.690.797.117,06
11	SILPA		157.509.406.446,19		207.879.629.117,06

Sumber: Catatan atas laporan keuangan pemerintah kota Surabaya

Pada tahun 2022, realisasi pendapatan sebesar Rp 8,79 triliun lebih rendah dari realisasi belanja sebesar Rp 9,44 triliun, sehingga terjadi defisit anggaran sebesar Rp 656 miliar. Situasi ini mencerminkan fakta bahwa pendapatan yang diterima belum mampu menutupi kebutuhan belanja daerah. Situasi ini menimbulkan kekhawatiran akan efektivitas perencanaan dan pengelolaan anggaran Pemerintah Kota Surabaya, terutama dalam menyeimbangkan antara pendapatan dan belanja. Peningkatan realisasi pendapatan menjadi Rp 9,58 triliun pada tahun 2023, realisasi belanja masih tetap tinggi yaitu Rp 9,54 triliun. Meskipun defisit telah menurun dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, fenomena ini mengindikasikan bahwa upaya pengelolaan anggaran belum sepenuhnya optimal. Pemerintah daerah masih menghadapi tantangan dalam memaksimalkan pendapatan dan mengendalikan pengeluaran untuk mengelola anggaran secara efisien dan efektif.

Fenomena ini menyoroti pentingnya peran akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan anggaran. Akuntabilitas membutuhkan pelaporan yang jelas kepada publik pada setiap tahap pengelolaan anggaran, sementara transparansi memastikan bahwa informasi keuangan terbuka dan dapat diakses oleh para pemangku kepentingan. Selain itu, pengendalian internal sangat penting untuk mengurangi kemungkinan pemborosan, kebocoran dan penyimpangan anggaran. Penerapan sistem informasi akuntansi yang baik juga sangat penting untuk membuat proses pelaporan dan pengawasan anggaran menjadi lebih akurat, lebih cepat dan lebih efisien. Akuntabilitas menuntut setiap individu untuk bertanggung jawab atas tugas yang diberikan guna mencapai tujuan yang telah ditentukan. Bagi seorang akuntan publik, memiliki kompetensi, objektivitas, dan integritas yang tinggi sangatlah penting. Mereka harus menjalankan tugasnya

dengan penuh tanggung jawab dan mematuhi etika profesi, serta mempertimbangkan dampaknya terhadap masyarakat dan diri mereka sendiri.

Penerapan akuntabilitas, transparansi, pengendalian internal, dan sistem informasi akuntansi yang baik dapat secara signifikan meningkatkan efektivitas pengelolaan anggaran di sektor publik. Penelitian oleh (Premana, 2019) dan (Hidayat, 2023) menunjukkan bahwa akuntabilitas berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan anggaran, sedangkan penelitian (Meylina Artika, 2023) menemukan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan anggaran dana desa. Variabel transparansi berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa menurut penelitian (Syahriady et al., 2023) dan (Narastri, 2024). Pengendalian internal juga berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa berdasarkan penelitian (Megaayu, 2023) dan (Rizaldi & Basalamah, 2024). Penelitian oleh (Tambing & Ali, 2022) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan aset negara, namun penelitian (Arsal, 2023) menemukan bahwa variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk memahami bagaimana faktor-faktor tersebut saling berinteraksi dalam konteks yang lebih spesifik, seperti di lingkungan pemerintah daerah. Kota Surabaya, sebagai salah satu kota metropolitan terbesar di Indonesia, menghadapi tantangan yang kompleks dalam pengelolaan keuangan daerah. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang paling memengaruhi efektivitas pengelolaan anggaran di BPKAD Kota Surabaya.

TINJAUAN PUSTAKA

Akuntansi sektor public

Mardiasmo (2018), adalah penerapan akuntansi dalam lingkup publik yang luas dan kompleks, mencakup berbagai entitas seperti badan pemerintah, BUMN, BUMD, yayasan, LSM, universitas, dan organisasi nirlaba lainnya. Sektor ini dipengaruhi oleh faktor ekonomi, politik, sosial, budaya, dan historis, menjadikannya heterogen dan beragam. Dari perspektif ekonomi, sektor publik bertujuan menyediakan barang dan jasa untuk pelayanan publik, guna memenuhi kebutuhan dan hak masyarakat secara optimal.

Akuntabilitas

prinsip kunci dalam pelaporan dan transaksi pajak, yang harus dijaga untuk memastikan transparansi dan audit independen. Prinsip ini penting untuk membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah dan memastikan penggunaan dana publik untuk kepentingan umum. Dengan sistem yang transparan dan akuntabel, pemerintah dapat mengelola pendapatan pajak secara efektif dan bertanggung jawab Hehanussa (2024).

Transparansi

Menurut (PP No. 12 Tahun 2019) tentang Pengelolaan Keuangan Daerah, transparansi adalah prinsip keterbukaan yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk mengetahui dan mengakses informasi secara luas. Publikasi informasi pertanggungjawaban pemerintah akan mempermudah masyarakat yang berkepentingan untuk memahaminya. Selain itu, transparansi juga dapat mengurangi potensi kesalahan atau penyelewengan dalam pengelolaan dana.

Pengendalian Internal

Pengendalian internal adalah upaya untuk melindungi aset dalam berbagai bentuk dan memastikan bahwa informasi akuntansi yang akurat tersedia untuk perusahaan. Selain itu, pengendalian internal bertujuan untuk memastikan bahwa semua persyaratan hukum dan kebijakan administratif dipatuhi sesuai prosedur guna mencegah penyalahgunaan (Istikomah, 2022).

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut (Gusherinsya, 2020), sistem informasi akuntansi adalah kumpulan komponen fisik dan non-fisik yang terhubung dan berkolaborasi secara efisien untuk mengelola data kinerja terkait informasi keuangan. Sistem informasi juga dapat didefinisikan sebagai kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Efektivitas Pengelolaan Anggaran

Lona dan Perseveranda (2023) menyatakan bahwa efektivitas pengelolaan APBN adalah pencapaian tujuan pemerintah, seperti penyediaan barang publik dan pembangunan infrastruktur, dengan cara yang efisien. Efektivitas diukur berdasarkan sejauh mana tujuan tercapai, sehingga pemerintah perlu memastikan alokasi anggaran memberikan dampak positif sesuai kebutuhan masyarakat.

METODE PENELITIAN

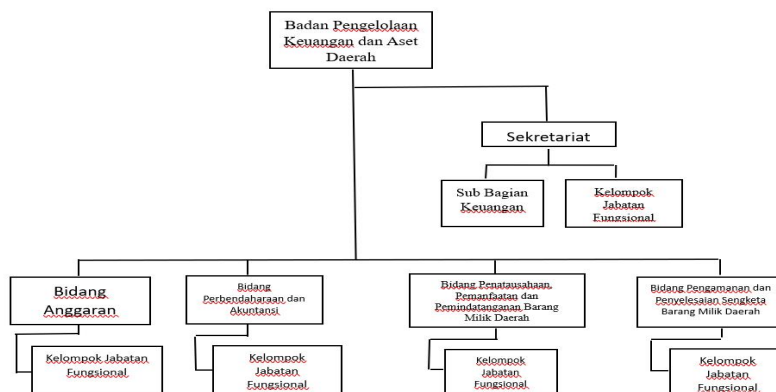
Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei untuk menguji pengaruh akuntabilitas, transparansi, pengendalian intern, dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bidang anggaran dan perbendaharaan di BPKAD Kota Surabaya, sementara sampel dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu, seperti tingkat jabatan dan pengalaman kerja yang relevan dengan pengelolaan anggaran. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada responden, yang kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis regresi berganda untuk menentukan hubungan antara variabel-variabel independen (akuntabilitas, transparansi, pengendalian intern, dan sistem informasi akuntansi) dengan variabel dependen (efektivitas pengelolaan APBD). Validitas dan reliabilitas kuesioner diuji sebelum analisis data dilakukan untuk memastikan keakuratan dan konsistensi instrumen penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Obyek Penelitian

Objek penelitian dalam hal ini adalah pegawai instansi pemerintah pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) yang beralamat di Jl. Wali Kota Mustajab, Kec Genteng, Kota Surabaya, Jawa Timur. BPKAD merupakan lembaga pemerintah daerah yang bertugas mengelola keuangan dan aset milik pemerintah daerah.

STRUKTUR ORGANISASI



Deskripsi Hasil Penelitian

Deskripsi Responden

Deskripsi Karakteristik Responden dari penelitian ini meliputi jenis kelamin, berdasarkan usia, pendidikan terakhir dan lama bekerja. Dimana hasil ini diketahui melalui penyebaran kuesioner. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 54 responden karyawan BPKAD Kota Surabaya.

Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh melalui kuesioner, maka dapat disimpulkan data tentang jenis kelamin responden sebagai berikut:

Table
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin Responden

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1.	Laki-Laki	25	46%
2.	Perempuan	29	54%
JUMLAH		54	100%

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa persentase berdasarkan jenis kelamin yang paling tinggi terdapat pada laki – laki sebesar 46% dengan jumlah sebanyak 25 orang karyawan. Sementara itu responden perempuan mempunyai persentase sebesar 54% dengan jumlah 29 orang karyawan.

Pendidikan Akhir Responden

Berdasarkan data penelitian yang diperoleh melalui kuesioner, maka dapat disimpulkan data tentang pendidikan akhir responden sebagai berikut:

Table
Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Akhir Responden

No	Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
1.	Sarjana/Magister	40	74%
2.	Diploma	4	7%
3.	SMA/SMK	10	19%
4.	Lain – lain	0	-
JUMLAH		54	100%

Sumber: Data primer diolah 2024

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan persentase responden yang berpendidikan akhir sarjana/magister sebanyak 40 orang dengan jumlah persentase 74%, pendidikan terakhir diploma sebanyak 4 orang dengan jumlah persentase 7%, pendidikan terakhir SMA/SMK sebanyak 10 orang dengan jumlah persentase 19%.

Hasil Uji Instrument

Uji Validitas

Table
Hasil Uji Validation

Variable	Indikator	r hitung	r tabel	Keterangan
Accountability (X1)	X1.1	0,758	0,273	VALID
	X1.2	0,801	0,273	VALID
	X1.3	0,797	0,273	VALID
	X1.4	0,809	0,273	VALID
	X1.5	0,740	0,273	VALID
	X1.6	0,856	0,273	VALID
Transparency (X2)	X2.1	0,829	0,273	VALID
	X2.2	0,804	0,273	VALID
	X2.3	0,794	0,273	VALID
	X2.4	0,862	0,273	VALID
	X2.5	0,819	0,273	VALID
	X2.6	0,863	0,273	VALID
Pengendalian Intern (X3)	X3.1	0,726	0,273	VALID
	X3.2	0,864	0,273	VALID
	X3.3	0,825	0,273	VALID
	X3.4	0,814	0,273	VALID
	X3.5	0,876	0,273	VALID
Sistem Informasi Akuntansi (X4)	X4.1	0,868	0,273	VALID
	X4.2	0,907	0,273	VALID
	X4.3	0,837	0,273	VALID
	X4.4	0,871	0,273	VALID
Efektivitas (Y)	Y.1	0,661	0,273	VALID
	Y.2	0,613	0,273	VALID
	Y.3	0,630	0,273	VALID
	Y.4	0,649	0,273	VALID
	Y.5	0,736	0,273	VALID
	Y.6	0,611	0,273	VALID
	Y.7	0,696	0,273	VALID
	Y.8	0,792	0,273	VALID

Sumber: Data SPSS Uji Validitas 2024

Dapat disimpulkan pada tabel merupakan hasil uji validitas dengan pengujian nilai r hitung > dari r tabel menunjukkan bahwa setiap butir pernyataan dalam kuesioner pada variabel Akuntabilitas (X₁), Transparansi (X₂), Pengendalian Intern (X₃), Sistem Informasi Akuntansi (X₄) dan Efektivitas (Y).

Uji Reliabilitas

Table
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Minimal	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Akuntabilitas (X ₁)	0,70	0,882	Reliabel
Transparansi (X ₂)	0,70	0,906	Reliabel
Pengendalian Intern (X ₃)	0,70	0,878	Reliabel
Sistem Informasi Akuntansi (X ₄)	0,70	0,893	Reliabel
Efektivitas (Y)	0,70	0,813	Reliabel

Sumber: Data SPSS Uji Reliabilitas 2024

Pada tabel dapat disimpulkan merupakan hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's

$\alpha > 0,70$. Dari hasil tersebut maka variabel Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2), Pengendalian Intern (X_3), Sistem Informasi Akuntansi (X_4) dan Efektivitas (Y) dinyatakan memenuhi kriteria nilai uji reliabilitas atau reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Table
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92924269
Most Extreme Differences	Absolute	.191
	Positive	.083
	Negative	-.191
Test Statistic		.191
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data SPSS Uji Normalitas 2024

Berdasarkan tabel hasil uji normalitas terhadap residual dari persamaan regresi, menunjukkan nilai signifikan Kolmogorov-Smirnov Test sebesar $0,200 > 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

Uji Multikolonieritas

Table
Hasil Uji Multikolonieritas

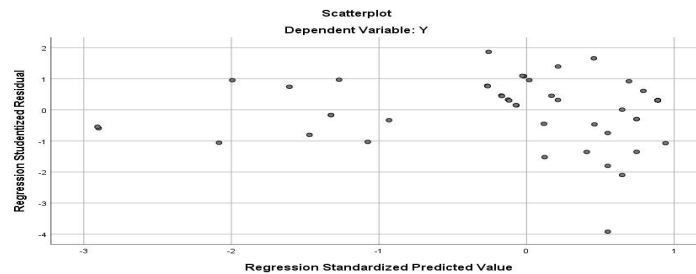
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X1	.360	2.774
	X2	.235	4.252
	X3	.186	5.367
	X4	.312	3.206
a. Dependent Variable: Y			

Sumber: Data diolah SPSS 30

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mempunyai nilai VIF $< 10,00$ dan nilai tolerance $> 0,100$ sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam data penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas diantara variabel independen.

Uji Heterokedastisitas Table Uji

Heterokedastisitas



Sumber: Data diolah SPSS 30

Pada gambar dapat disimpulkan bahwa hasil uji *scatterplot* menunjukkan titik – titik menyebar secara acak Maka dapat dinyatakan bahwa data penelitian ini tidak terdapat indikasi adanya heterokedastisitas.

Analisis Data

Analisis Regresi Linier Berganda

Table
Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.991	1.562		4.475	.000
	X1	-.426	.079	-.381	-5.360	.000
	X2	.290	.085	.301	3.420	.001
	X3	.846	.141	.592	5.982	.000
	X4	.712	.132	.412	5.386	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah SPSS 30

Pada tabel merupakan hasil perhitungan persamaan regresi linear berganda antara variabel Akuntabilitas (X₁), Transparansi (X₂), Pengendalian Intern (X₃), Sistem Informasi Akuntansi (X₄) dan Efektivitas (Y). Maka hasil didapatkan hasil persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

$$Y = 6,991 + - 0,462X_1 + 0,290X_2 + 0,846X_3 + 0,712X_4 + e$$

- a. X_1 yaitu Akuntabilitas
- b. X_2 yaitu Transparansi
- c. X_3 yaitu Pengendalian Intern
- d. X_4 yaitu Sistem Informasi Akuntansi
- e. Y ialah Kinerja karyawan
- f. b_1 b_2 b_3 adalah Koefisien Regresi
- g. α adalah Harga Konstanta
- h. e adalah eror / variabel mengganggu.

Hasil dari pengujian persamaan regresi linier berganda terdapat persamaan yang menjelaskan bahwa:

1. Nilai konstanta (α) yang dihasilkan adalah sebesar 6,991 bernilai positif menunjukkan bahwa ketika variabel Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2), Pengendalian Intern (X_3), Sistem Informasi Akuntansi (X_4) dan Efektivitas (Y) sama dengan 0 maka nilai Y nya diprediksi 6,991. Nilai positif berarti hubungan antara variabel dependen (Y) dan nilai konstanta α adalah langsung, tanpa adanya pengurangan dari faktor lain.
2. Nilai koefisien akuntabilitas yang dihasilkan adalah sebesar -0,462 bernilai negatif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel "akuntabilitas" akan menyebabkan penurunan rata-rata variabel dependen (Y) sebesar 0,462 unit, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.
3. Nilai koefisien transparansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,290 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel transparansi mengalami peningkatan satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan efektivitas sebesar 0,290 dengan asumsi variabel lain konstan.
4. Nilai koefisien pengendalian intern yang dihasilkan adalah sebesar 0,846 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pengendalian intern mengalami peningkatan satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan kinerja karyawan sebesar 0,846 dengan asumsi variabel lain konstan.
5. Nilai koefisien sistem informasi akuntansi yang dihasilkan adalah sebesar 0,712 bernilai positif. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel sistem informasi akuntansi mengalami peningkatan satu satuan, maka akan mengakibatkan peningkatan efektivitas sebesar 0,712 dengan asumsi variabel lain konstan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Table
Hasil Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.954 ^a	.911	.903	.96643
a. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3				

Sumber: Data diolah SPSS 30

Pada tabel hasil dari koefisien determinasi menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,903 yang dapat diartikan bahwa pengaruh ketiga variabel bebas terhadap variabel dependen jika dipresentasikan maka sebesar 90,3% dan sedangkan sisanya sebesar 9,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji F

Table
Hasil Uji F (Uji Simultan)

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	465.939	4	116.485	124.718	.000^b
	Residual	45.765	49	.934		
	Total	511.704	53			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X4, X1, X2, X3						

Sumber: Data diolah SPSS 30

Pada tabel dapat disimpulkan hasil dari uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Akuntabilitas (X_1), Transparansi (X_2), Pengendalian Intern (X_3), Sistem Informasi Akuntansi (X_4) berpengaruh terhadap Efektivitas (Y).

Uji T Table

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.991	1.562		4.475	.000
	X1	-.426	.079	-.381	-5.360	.000
	X2	.290	.085	.301	3.420	.001
	X3	.846	.141	.592	5.982	.000

	X4	.712	.132	.412	5.386	.000
a. Dependent Variable: Y						

Sumber: Data diolah SPSS 30

Berdasarkan tabel diatas analisis uji t parsial adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh akuntabilitas Terhadap Efektivitas
 Hasil uji t parsial menunjukkan besarnya nilai signifikansi akuntabilitas sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel akuntabilitas berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas.
2. Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas
 Hasil uji t parsial menunjukkan besarnya nilai signifikansi Transparansi sebesar $0,001 < \text{dari } 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel Transparansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas.
3. Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas
 Hasil uji t parsial menunjukkan besarnya nilai signifikansi Pengendalian Intern sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel Pengendalian Intern berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas.
4. Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas
 Hasil uji t parsial menunjukkan besarnya nilai signifikansi Sistem Informasi Akuntansi sebesar $0,000 < \text{dari } 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa variabel Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh Akuntabilitas Terhadap Efektivitas

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan hasil uji t pengaruh akuntabilitas (X_1) terhadap efektivitas (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000$ yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$. Maka dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian (H_1) yang berbunyi “Akuntabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas” dinyatakan terbukti dan diterima kebenarannya. Hal ini berarti semakin baik akuntabilitas maka akan meningkatkan efektivitas. Hasil penelitian ini didukung oleh (Megaayu, 2023) dan (Rizal & Vita Fitria Sari, 2024) akuntabilitas pada kantor desa Kebonagung Malang berjalan dengan baik, maka berpengaruh pada efektivitas pengelolaan dana desa Kebonagung Malang. Diikuti oleh penelitian (Pramudyawardhani, 2023) dan (Dzulkifli & Furqan, 2023) di mana akuntabilitas berpengaruh terhadap pengelolaan APBD Sedangkan dari hasil penelitian dilakukan oleh (Meylina Artika, 2023) menunjukkan bahwa akuntabilitas tidak berpengaruh terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa.

Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan hasil uji t pengaruh transparansi (X_2) terhadap efektivitas (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001$ yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari $0,05$. Maka dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian (H_2) yang berbunyi “Transparansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas” dinyatakan terbukti dan diterima kebenarannya. Hal ini berarti semakin baik transparansi maka akan meningkatkan efektivitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Ratu Sifa Ni'mah, 2020) dan (Nurul Arifin & Afrah Junita, 2023) dimana transparansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengelolaan dana desa dikarenakan semakin tinggi partisipasi masyarakat maka akan semakin meningkatkan efektivitas pengelolaan dana desa. Penelitian oleh (Djamiraga, 2024), (Edelwis, 2024), dan (Syahriady et al., 2023) juga berpendapat yang sama yaitu ada pengaruh transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana

Pengaruh Pengendalian Intern Terhadap Efektivitas

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan hasil uji t pengaruh pengendalian intern (X_3) terhadap efektivitas (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian (H3) yang berbunyi “Pengendalian intern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas” dinyatakan terbukti dan diterima kebenarannya. Hal ini berarti semakin baik pengendalian intern maka akan meningkatkan efektivitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Septariani, 2020) dan (Rizaldi & Basalamah, 2024) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal dan berpengaruh positif terhadap efektivitas pengelolaan dana desa di Desa Suru Dawarblandong Mojokerto. Diikuti oleh penelitian (Tambing & Ali, 2022) dan (Solihat, 2018) menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh signifikan terhadap efektivitas pengelolaan keuangan daerah.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Efektivitas

Berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan hasil uji t pengaruh sistem informasi akuntansi (X_4) terhadap efektivitas (Y) menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dapat diartikan bahwa hipotesis penelitian (H3) yang berbunyi “Sistem informasi akuntansi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap efektivitas” dinyatakan terbukti dan diterima kebenarannya. Hal ini berarti semakin baik sistem informasi akuntansi maka akan meningkatkan efektivitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rismadi, 2022) dan (Pratiwi et al., 2022) Sedangkan penelitian (Arsal, 2023) dan (Wahyu et al., 2022) menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh akuntabilitas, transparansi, pengendalian intern, dan sistem informasi akuntansi terhadap efektivitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) di Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Surabaya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akuntabilitas yang baik mendorong efisiensi dan memperkuat kepercayaan publik, sementara transparansi memastikan akses informasi yang jelas, mendorong partisipasi dan pengawasan masyarakat. Pengendalian intern yang efektif mampu meminimalkan risiko penyimpangan anggaran, dan sistem informasi akuntansi yang handal mempercepat pengolahan data serta penyajian informasi keuangan secara akurat. Sinergi dari keempat faktor ini terbukti penting untuk mencapai pengelolaan APBD yang optimal dan tata kelola keuangan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- A.P.Sitepu.(2022).*TransparansiPengelolaanKeuanganDaerah*.https://www.google.co.id/books/edition/Transparansi_Pengelolaan_Keuangan_Daerah/hW7KEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=transparansi&pg=PA18&printsec=frontcover
- Adrianto, N. (2017). *Transparansi dan Akuntabilitas Publik Melalui e-Government*. Penerbit : Bayumedia Publishing, Malang.
- Aina. (2020). *Pengaruh Perencanaan dan Pengawasan Anggaran Terhadap Efektifitas Pengelolaan Keuangan Pada Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Kalimantan Timur Pendahuluan*. 1, 235–244.
- Ambarwati, A. R. dkk. (2022). *Pengelolaan Dana Desa*. Bandung.
- Amstrong, M. (2021). *Reward Management : A Handbook Of Remuneration Strategy And Practice*.

- Aristia, A. (2020). *Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan*.
- Arsal, M. (2023). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SKPD. *Indonesian Journal of Management Studies*, 2(2), 20–30. <https://doi.org/10.53769/ijms.v2i2.667>
- Damayanti, Y. (2024). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi SDM, dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Pada OPD Kabupaten Kebumen Chaidir Iswanaji Universitas Tidar. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, 2(3), 211–224. <https://doi.org/10.55606/jcsrpolitama.v2i3.3887>
- Dewi, L. (2023). *Implementasi Pengendalian Internal pada Aplikasi Akuntansi*. 2(1), 42–51.
- Djamiraga, A. C. (2024). *Pengaruh kompetensi dan transparansi terhadap efektivitas pengelolaan dana kelurahan pada kelurahan di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya*. 4(11), 4806–4814.
- Dzulkifli, M., & Furqan. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Bencana. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 9–18. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.5865>
- Edelwis. (2024). Pengaruh Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa di Desa Puain Kanan Kecamatan Tanta Kabupaten Tabalong. *JAPB (Jurnal Mahasiswa Administrasi Publik Dan Administrasi Bisnis)*, 7(1), 291–310.
- Edowai, M., Abubakar, H., & Said, M. (2021). Akuntabilitas & Transparansi Pengelolaan Keuangan Desa. In *Pascasarjana Universitas Bosowa* (Vol. 5, Issue3) [https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/773/12.Buku_Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Keuangan....pdf?sequence=1](https://repository.unibos.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/773/12.Buku_Akuntabilitas%20dan%20Transparansi%20Pengelolaan%20Keuangan....pdf?sequence=1)
- Fitri, A., & An. (2024). *Perusahaan Konstruksi Di Jawa Barat Dari Perspektif: Teknologi Informasi , Manajemen Pengetahuan Dan Pengendalian Internal*. 5(2), 1018–1039.
- ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Pogram IBM SPSS”Edisi Sembilan*.
- Hartoto, I. T. (2023). *Akuntansi Sektor Publik*.
- Hehanussa. (2024). *Akuntansi Sektor Publik*.
- Hidayat, M. T. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Sistem Pengendalian Intern, Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Organisasi Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah Kota Surabaya. *Journal ofStudentResearch*, 1(2), 155–175. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.976>
- Istikomah, I. E. (2022). *Dalam, Pengendalian Internal Dalam Sistem Kompensasi*. <https://www.google.com/search?tbm=bks&q=Pengendalian+Intern+>
- Junery M. F, N. (2020). *Pengaruh Anggaran Berbasis Kinerja Terhadap Peningkatan Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Studi Kasus Pada Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Bengkalis*.
- Karso, A. J. (2021). *Buku Ajar Hubungan Pemerintah Pusat & Daerah*.
- Kartika, D., & Setiawati. (2024). *Economics and Digital Business Review Pengaruh Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Pencegahan Fraud Di JII (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jii 30 Tahun 2015-.* 5(1), 384–393.
- Laynita Sari. (2023). *Pengantar Akuntansi (Implementasi Dalam Perusahaan)* (Hartini (ed.)).
- Lona, S. S., & Perseveranda. (2023). *Analisis Ekonomis , Efisiensi dan Efektivitas*. 7, 879–889.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*.
- Megaayu, A. (2023). Pengaruh Kompetensi, Akuntabilitas, Pengendalian Internal dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Kebonagung Malang. *E_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(01), 554–563. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Meylina Artika, F. (2023). *Pengaruh kompetensi, akuntabilitas, transparansi, partisipasi*
-

- masyarakat terhadap efektivitas pengelolaan anggaran dana desa.* 6(2).
- Narastri, M. (2024). Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Daerah Kota Surabaya. *Akuntansi*, 2(4), 361–375. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i4.1498>
- Nurul Arifin, & Afrah Junita. (2023). Pengaruh Akuntabilitas, Partisipasi Masyarakat Dan Transparansi Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa. *OPTIMAL Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 4(1), 49–63. <https://doi.org/10.55606/optimal.v4i1.2585>
- PP No 12 tahun. (2019). *Lembaran Negara Republik Indonesia*. 42.
- Pradana, R. A., & Akbar. (2023). Analisis Kinerja Keuangan Pada Pemerintah Kota Surabaya Periode 2018-2021. *Sustainable*, 3(1), 111. <https://doi.org/10.30651/stb.v3i1.18397>
- Pramudyawardhani. (2023). *The Influence Of Transperancy, Accountability, Supervision, And HR Competence On APBD Management At BPKAD Surabaya City*. 3(2), 409–422.
- Pratiwi, A., Vonna, S. M., & Harmi, M. (2022). Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan pada Pemerintahan Nagan Raya. *Jurnal Sains Riset*, 12(2), 456.
- Premana, I. D. (2019). *Pengaruh Akuntabilitas, Transparansi, Serta Pendamping Desa Terhadap Efektivitas Penggunaan Dana Desa (Studi Pada Desa Penerima Dana Desa Di Kabupaten Buleleng)*.
- Ratu Sifa Ni'mah. (2020). *Pengaruh transparansi keuangan terhadap efektivitas anggaran pada kantor upt dppkd pandeglang provinsi banten*. 9(2).
- Rismadi, A. (2022). *Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Dan Akuntansi Barang Milik Negara (Simak BMN) Terhadap Efektivitas Pengelolaan Aset Negara Pada Badan Narkotika Nasional (BNN) Di Provinsi Aceh*. 1, 1–7.
- Rizaldi, D. F., & Basalamah. (2024). Vol. 13. *Pengaruh Kompetensi, Pengendalian Internal Dan Partisipasi Masyarakat Terhadap Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Suru Dawarblandong Mojokerto*, 13(01), 429–437.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 13)*. Salemba Empat.
- Rustanti, N. M. D. K., & Sudharma, K. J. A. (2022). Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Tahun 2021 Pada Sekretariat DPRD Provinsi Bali. *SosioE-Kons*, 14(3), 302. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v14i3.14182>
- Sa'adah, L. (2021). *Metode penelitian ekonomi dan bisnis*. Lppm Universitas Kh. A. Wahab Hasbullah.
- Saputra, Y. (2024). Pengaruh Transparansi dan Kompetensi Aparatur Desa terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa (Studi Pada Pemerintah Desa Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan). *Gedong Meneng*, 7, 35145. <https://djp.kemenkeu.go.id>
- Septariani, J. (2020). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Rahmadiyah (JIAR)*. 4(1), 40–56.
- Sianturi, F. A. E., & Dwicaksono, A. (2023). Pengaruh Akuntabilitas Sebagai Asas Good Governance Terhadap Pembangunan Daerah di Indonesia. *Bappenas Working Papers*, 6(1), 38–59. <https://doi.org/10.47266/bwp.v6i1.205>
- Solihat, D. (2018). Pengaruh Pelaksanaan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah. *Banque Syar'i : Jurnal Ilmiah Perbankan Syari'ah*, 4(2), 205. <https://doi.org/10.32678/bs.v4i2.1132>
- Suri. (2024). *Pengaruh Pengawasan Keuangan Daerah terhadap Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pemerintah Daerah Kabupaten Belu*. 2(2).
- Syahriady, G., Marzuki, & Najmi. (2023). *Jurnal Humaniora*. 7(2), 230–239.
- Tambing, S. I., & Ali. (2022). *The Effect of Government Internal Control System, Human*

- Resources Competence , and Functional Supervision on the Effectiveness of Regional Financial Management (Case Study on SKPD of North Toraja Regency). 10(4), 56–65.*
- Wahyu, I., Defitri, S. Y., & Das, N. A. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa (Studi Empiris Pada Kabupaten Sijunjung). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(3), 222–238.